

**EFEKTIVITAS REFORMASI BIROKRASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA
ORGANISASI DI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA TUAL, PROVINSI MALUKU
Putri Nabila Rizkiani Kabalmay**

NPP.29.1654

*Asdaf Kota Tual, Provinsi Maluku
Program Studi Administrasi pemerintahan daerah
Email: putkabalmay@gmail.com*

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The author focuses on the problem, namely that there are still many bureaucratic problems that exist in Indonesia even though bureaucratic reform has been carried out, especially in the government sector. **Purpose:** This research was conducted to determine the effectiveness of bureaucratic reform in improving organizational performance in the National Unity and Political Agency of Tual City and to find out what obstacles and efforts were made. **Method:** This study uses a descriptive qualitative research approach. Data collection techniques are through interviews, observations, and documentation. Then the data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and conclusion drawing. **Result:** The findings obtained by the author are that the accuracy of the targets of bureaucratic reform has not been right on target. Bureaucratic reform and then the achievement of bureaucratic reform goals in accordance with bureaucratic reform goals has not been fully achieved. **Conclusion:** The effectiveness of the bureaucratic reform of the National Unity and Political Agency of Tual City has not been effective because there are no indicators of effectiveness that have been achieved so it is necessary to make improvements more related to service quality by increasing awareness of responsibilities then carrying out duties and functions by collaborating with internal and external parties so that the results are maximized. Then be able to overcome the inhibiting factors and make maximum efforts.

Keywords: Effectiveness, Bureaucratic Reform, Organizational Performance

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan yakni masih banyaknya permasalahan birokrasi yang ada di Indonesia walaupun telah dilakukan reformasi birokrasi khususnya dalam bidang pemerintahan. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Reformasi Birokrasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Tual serta mengetahui apa saja hambatan serta upaya yang dilakukan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh oleh penulis bahwa ketepatan sasaran reformasi birokrasi belum tepat sesuai dengan sasaran reformasi birokrasi kemudian pencapaian tujuan reformasi birokrasi sesuai dengan tujuan reformasi birokrasi belum tercapai sepenuhnya. **Kesimpulan:** Efektivitas

reformasi birokrasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual belum efektif dikarenakan belum adanya indikator efektivitas yang tercapai sehingga perlu melakukan pembenahan lebih terkait dengan kualitas pelayanan dengan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab kemudian melakukan pelaksanaan tugas dan fungsi dengan melakukan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal sehingga hasil lebih maksimal. kemudian mampu mengatasi faktor penghambat serta melakukan upaya secara maksimal.

Kata kunci: Efektivitas, Reformasi Birokrasi, Kinerja Organisasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi birokrasi atau tindakan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan kinerja dengan sasaran efektivitas dan efisien. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa adanya reformasi birokrasi ini sangat penting dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi pemerintahan. Namun kondisi empiris menunjukkan bahwa di Indonesia masih terdapat permasalahan birokrasi. sehingga salah satu cara yang dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan birokrasi ialah melalui peningkatan efektivitas reformasi birokrasi. Untuk menetapkan pengelolaan Reformasi Birokrasi yang tepat, pemerintah diharapkan untuk menentukan perencanaan dan tata kelola Reformasi Birokrasi yang dapat dimengerti dan diterapkan oleh semua pihak dan *stakeholder*. Sama halnya dengan reformasi birokrasi yang dijalankan oleh Organisasi Perangkat Daerah yang lainnya. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual Provinsi Maluku juga sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang menerapkan reformasi birokrasi dimana penerapan tersebut dilakukan dengan tujuan salah satunya ialah guna meningkatkan kinerja organisasi dan mewujudkan tujuan, sasaran dan visi misi yang telah disepakai bersama. Dimana diharapkan reformasi birokrasi dapat merubah tatanan pemerintahan serta membawa perubahan kualitas sumber daya aparatur terhadap penyelenggaraan fungsi dan tugas dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual. Namun berdasarkan hasil observasi menemukan bahwa saat pelaksanaan reformasi birokrasi masih terdapat persoalan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual dimana belum adanya formasi penerimaan pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual sehingga menyebabkan kekurangan pegawai yang berdampak pada terjadinya tumpang tindih tugas dan fungsi dari para pegawai sehingga berpengaruh langsung terhadap pencapaian tujuan organisasi sehingga belum efektifnya pelaksanaan reformasi birokrasi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual.

Sehingga perlunya efektivitas reformasi birokrasi guna peningkatan kinerja organisasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait dengan efektivitas reformasi birokrasi dalam meningkatkan kinerja organisasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait permasalahan yang ada dan menjadi bahan evaluasi bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual.

1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)

Untuk mereformasi birokrasi tidak cukup hanya dengan memperbaiki kondisi internal dari birokrasi publik. Debirokratisasi, peningkatan kapasitas aparatur dan rekayasa budaya birokrasi tidak cukup untuk menghasilkan perubahan yang mendasar dalam birokrasi karena

kinerja birokrasi publik tidak hanya ditentukan oleh kondisi internal dari birokrasi itu sendiri, tetapi juga oleh kualitas lingkungan birokrasi. Lingkungan birokrasi tidak boleh diperlukan sebagai faktor yang *given* dan di luar dari kebijakan reformasi birokrasi. Hal ini yang menentukan keberhasilan program reformasi birokrasi. Sesuai dengan hal tersebut Badan Kesbangpol Kota Tual juga melakukan reformasi birokrasi namun sesuai hasil observasi pelaksanaan reformasi birokrasi belum maksimal karena pelayanan yang diberikan belum maksimal sehingga perlunya pengoptimalan reformasi birokrasi.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu baik adapun penelitian terdahulu yang digunakan yaitu Dampak Reformasi Birokrasi pada Perubahan Budaya Organisasi (Aridhona dkk. 2015) (Jurnal Manajemen dan Organisasi), menemukan bahwa budaya organisasi sudah mengalami perbaikan dari yang tadinya budaya hierarcy menjadi budaya market sehingga budaya organisasi sudah sesuai dengan konsep reformasi birokrasi kepada budaya. Reformasi Birokrasi Di Secretariat Presiden Kementerian Secretariat Negara RI Dalam Pencapaian Program Penguatan Akuntabilitas Kinerja (Prita raska. 2012) (jurnal ilmu pemerintahan), Masih adanya ketidakefektivan pada penerapan program penguatan akuntabilitas kinerja di Sekretariat Presiden akan tetapi pada pencapaian kinerja sudah akuntabel. Efektivitas Reformasi Birokrasi Pada Area Perubahan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur di Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat (Sandra Vika.,Sujianto.2015), Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDM Aparatur pada pemerintah Kota Payakumbuh menerapkan reformasi birokrasi pada area perubahan SDM aparatur sesuai dengan arahan dari pimpinan. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Dalam Rangka Pelayanan Perijinan Terpadu (Siti Rochmah.2007) (Jurnal Administrasi Publik), Hasil dari penelitian ini ialah mekanisme perijinan yang baru ini mampu memangkas birokrasi, meminimalisir tatap muka yang identik dengan korupsi, kolusi dan nepotisme serta menciptakan birokrasi yang transparan. Reformasi Birokrasi Sebagai Pelayanan Publik (Telly Muraini.2012) (Jurnal Ilmu Administrasi Negara), Hasil dari penelitian ini ialah reformasi kelembagaan di kecamatan tanimbar selatan KKT kurang efektif dilakukan disebabkan oleh beberapa permasalahan yang dihadapi terkait dengan upaya pemerintah kecamatan dalam melakukan reformasi birokrasi.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Kajian dampak reformasi birokrasi pada Budaya Organisasi yakni Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Model *Competing Values Framework* Cameron dan Quinn (2011) dan Menggunakan metode *Competing Values Framework*. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi sudah mengalami perbaikan dari yang tadinya budaya hierarcy menjadi budaya market sehingga budaya organisasi sudah sesuai dengan konsep reformasi birokrasi kepada budaya. meskipun perbaikan yang dilakukan belum maksimal terdapat resistensi pegawai dan kurang adanya keseragaman yang mengakibatkan lambatnya perubahan kemudian

Kajian Reformasi Birokrasi Di Secretariat Presiden Kementerian Secretariat Negara RI Dalam Pencapaian Program Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan Teori efektivitas Organisasi oleh S.B Hari Lubis dan Martini Huseini Dan Teori Akuntabilitas oleh Clarence A.Dykstra dengan Menggunakan Metode Positivis Deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah Masih adanya ketidakefektivan pada penerapan program penguatan akuntabilitas kinerja di Sekretariat Presiden akan tetapi pada pencapaian kinerja sudah akuntabel hal ini dikarenakan telah mempunyai peningkatan.

Efektivitas Reformasi Birokrasi Pada Area Perubahan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur di Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif serta menggunakan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi tahun 2020-2024 sebagai landasan legalistik Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDM Aparatur pada pemerintah Kota Payakumbuh menerapkan Reformasi birokrasi pada area perubahan SDM aparatur sesuai dengan arahan dari pimpinan. Pimpinan juga telah mengarahkan program dan juga agenda yang akan dilakukan dengan sangat optimal sehingga mampu mendapatkan prestasi bagi Kota Payakumbuh. Meskipun masih terdapat beberapa permasalahan yakni masih banyak SDM aparatur yang kurang mengerti terkait dengan tugas pokok dan fungsi dengan baik akan tetapi secara keseluruhan SDM aparatur mampu bekerja sama untuk mengerjakan tugas dan fungsi pelaksanaan dari kota payakumbuh.

Kajian pelaksanaan reformasi birokrasi dalam rangka pelayanan perijinan terpadu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dimana metode ini menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi dan analisis data. Hasil dari penelitian ini ialah mekanisme perijinan yang baru ini mampu memangkas birokrasi, meminimalisir tatap muka yang identik dengan korupsi, kolusi dan nepotisme serta menciptakan birokrasi yang transparan.

Kajian Reformasi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik di Kecamatan Tanimbar Selatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dimana metode ini menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi dan analisis data. Hasil dari penelitian ini ialah reformasi kelembagaan di kecamatan tanimbar selatan KKT kurang efektif dilakukan disebabkan oleh beberapa permasalahan yang dihadapi terkait dengan upaya pemerintah kecamatan dalam melakukan reformasi birokrasi, desentralisasi kewenangan kurang berjalan dengan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas reformasi birokrasi dalam meningkatkan kinerja organisasi pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Tual, Provinsi Maluku.

II. METODE

Untuk menjawab rumusan masalah penulis menggunakan teori efektivitas program dari Budhiani (2015) yakni Ketepatan sasaran dan Pencapaian tujuan. Tinjauan teoritis ini ditopang oleh tinjauan legalistik yang dimana tinjauan legalistik merupakan payung hukum yang mengatur tema penelitian yang mana diharapkan mampu menghasilkan analisis komprehensif yaitu kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tema penelitian diantaranya ialah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2015. Sebagai gambaran langkah teknis apa saja yang saya gunakan peneliti dilapangan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ada maka penulis menetapkan desain penelitian. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. dimana metode yang digunakan ini di anggap tepat untuk menganalisis suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan ketertarikan jelas pada studi hubungan sosial yang berkaitan dengan fakta dan pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini di gunakan untuk memprediksi serta menguasai subjek dan objek penelitian yang terdiri atas orang, lembaga sesuai dengan

fakta yang muncul dengan sebenarnya. Melalui pendekatan ini akan terkuak seperti apa gambaran ekspresi, realitas sosial, dan persepsi penelitian. Setelah desain penelitian ditetapkan maka penulis akan mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data dikumpulkan maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi 3 (tiga) tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Reformasi Birokrasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di Badan Kesbangpol Kota Tual

Penerapan reformasi birokrasi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna merubah tatanan pemerintahan yang dianggap kurang baik. Penerapan reformasi birokrasi juga dilakukan dengan tujuan mampu merubah secara sistematis dari sistem serta mekanisme kerja organisasi serta diharapkan mampu merubah pola pikir individu maupun kelompok menjadi lebih baik sesuai dengan sasaran dan tujuan dari reformasi birokrasi.

Menyangkut efektivitas penerapan reformasi birokrasi dalam meningkatkan kinerja organisasi di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Tual maka peneliti mengumpulkan informasi yang didapat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian yang bertempat pada kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Tual terkait dengan penerapan reformasi birokrasi yang tepat sasaran serta tercapainya tujuan penerapan reformasi birokrasi di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Tual.

Ketepatan sasaran, dimana salah satu sasaran dari reformasi birokrasi belum tercapai hal ini disebabkan pelayanan yang diperoleh oleh masyarakat masih lambat sehingga belum adanya kesesuaian hasil kerja organisasi dengan sasaran reformasi birokrasi.

Efektivitas reformasi birokrasi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual, tergolong belum efektif sehingga berdampak terhadap kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dimana terdapat dimensi yang belum tercapai

3.2 faktor penghambat Efektivitas Reformasi Birokrasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di Badan Kesbangpol Kota Tual

Terdapat faktor yang menjadi penghambat efektivitas reformasi birokrasi dalam meningkatkan kinerja organisasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual yakni Belum adanya Kesadaran lebih akan tugas dan tanggung jawab yang sedang dijalankan serta kurangnya motivasi untuk menghasilkan prestasi kerja dan hasil kerja yang optimal guna pencapaian tujuan organisasi, Budaya Organisasi lemah masih dominan hal ini dapat dilihat dari belum ada inovasi yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehingga tidak adanya peningkatan kualitas kinerja kemudian terlalu berorientasi pada individu sehingga dalam pelaksanaan tugas masih lambat serta terlalu memikirkan proses yang dilakukan tanpa melihat hasil dari pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Organisasi belum disiplin dalam pelaksanaan tugas dan fungsi baik dari waktu, peraturan maupun tanggung jawab hal ini dilihat dari penyelesaian tugas yang belum tepat waktu serta pelaksanaan pelayanan yang belum sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Faktor lingkungan kerja sarana dan prasarana yang belum tercukupi dalam hal pelayanan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kursi yang disediakan untuk masyarakat yang mengurus surat perizinan kemudian kurang terjalinnya hubungan antara Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual dengan pihak yang lain sehingga dalam pelaksanaan tugas kurang optimal.

3.3 Upaya untuk mengatasi faktor penghambat

Terdapat upaya yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual dalam mengatasi faktor penghambat efektivitas reformasi birokrasi dalam meningkatkan kinerja organisasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual yaitu Mendorong organisasi sehingga lebih maksimal dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta peningkatan motivasi dalam bekerja sehingga mampu menghasilkan hasil kerja yang optimal, Membuat inovasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kemudian lebih berorientasi terhadap kinerja kelompok dibandingkan dengan individu serta lebih berorientasi dengan hasil kerja dibandingkan proses pelaksanaan tugas dan fungsi. Peningkatan disiplin waktu, peraturan serta lebih disiplin dalam menjalankan tanggung jawab dengan meningkatkan kesadaran terhadap peningkatan kualitas kinerja organisasi. Pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta meningkatkan hubungan antara Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual dengan Pihak lain.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pada penelitian saat ini peneliti mengambil judul “efektivitas reformasi birokrasi dalam meningkatkan kinerja organisasi di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Tual, Provinsi Maluku” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas reformasi birokrasi dalam meningkatkan kinerja organisasi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual. penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data dan kajian pustaka. Tujuan dari penelitian ini ialah mengidentifikasi efektifitas reformasi birokrasi di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Tual. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas reformasi birokrasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual belum efektif. hal ini terlihat dari terdapat beberapa indikator penilaian efektivitas program yang belum tercapai.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dan kajian pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana efektivitas reformasi birokrasi dalam meningkatkan kinerja organisasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan serta pemahaman lebih sehingga para pegawai mampu memberikan hasil kerja yang maksimal sesuai dengan tujuan dan sasaran dari adanya pelaksanaan reformasi birokrasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab IV maka peneliti membuat kesimpulan yakni Efektivitas reformasi birokrasi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual, tergolong belum efektif sehingga berdampak terhadap kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dimana terdapat dimensi yang belum tercapai yakni ketepatan sasaran dimana salah satu sasaran dari reformasi birokrasi belum tercapai hal ini disebabkan pelayanan yang diperoleh oleh masyarakat masih lambat sehingga belum adanya kesesuaian hasil kerja organisasi dengan sasaran reformasi birokrasi. Terdapat faktor yang menjadi penghambat efektivitas reformasi birokrasi dalam meningkatkan kinerja organisasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual salah satu faktor utama yaitu budaya organisasi yang masih lemah sehingga perlunya peningkatan

Keterbatasan penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah masa depan penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh sebab itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan lebih meningkatkan kinerja serta memperbaharui sistem pelayanan sehingga mampu menghasilkan kualitas kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual yang maksimal.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Agus Dwiyanto, 2002, *Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia*, PSKK-UGM, Yogyakarta.
- Dwiyanto, Agus. 2011. *Mengembalikan Kepercayaan publik Melalui Reformasi Birokrasi*. Gramedia Pustaka Utama
- Dwiyanto, Agus 2015. *Reformasi Birokrasi Kontekstual*. Gajah Mada University Press : Anggota IKAPI
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. Hessel, Nogi S.Tangkilisan. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2010. *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama
- Komarudin, 2014. *Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Jakarta: Genesindo.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Rivai dan Basri. 2016. *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Grafindo. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2009. *“Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima dan Kepemimpinan yang baik)*. Bandung: Aditama
- Sigit Setiawan, (2014), *Tinjauan Reformasi Birokrasi, Evolusi Model Birokrasi dalam Perspektif Ekonomi dan Perkembangan Reformasi Birokrasi di Indonesia*, Peneliti Madya pada Pusat Kebijakan Regional dan Bilateral-BKF
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Suwatno, dan Tjutju Yuniarsih. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo 2010., *Budaya Organisasi*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada

B. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2015.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2014

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Kriteria Dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi.

C. Sumber-Sumber Lain

Aridhona dkk, *Dampak Reformasi Birokrasi pada Perubahan Budaya Organisasi Jurnal Manajemen dan Organisasi* Vol VI, No 2, Agustus 2015

Budiani, Wayan. “Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna (Eka Taruna Bhakti) Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar”, *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*. Vol. 2 No.1, Agustus 2007.

Pasrah, R. Dkk. *Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Pekanbaru Riau*. *Jurnal ekonomi*. vol 2 No 2, September 2014

Prita raska (2012). *Efektivitas Reformasi Birokrasi Di Secretariat Presiden Kementerian Secretariat Negara RI Dalam Pencapaian Program Penguatan Akuntabilitas Kinerja*

Sandra Vika, Sujianto. *Efektivitas Reformasi Birokrasi Pada Area Perubahan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur di Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat*. Vol 14 No 2, September 2015

http://polimer.go.id/id.berita-dan-artikel/artikel/peningkatan-kinerja_organisasi(diakses pada tanggal 26 september 2021)